

**PENILAIAN AKHIR SEMESTER
SMA POMOSDA TANJUNGANOM NGANJUK
TAHUN PELAJARAN 2021-2022**

MATA PELAJARAN	: BAHASA INDONESIA
KELAS / PROGRAM	: X / MIPA-IPS
WAKTU	: 60 MENIT
SIFAT	: CLOSE BOOK
PENGUJI	: SUSIANA RAHMAWATI

PETUNJUK KHUSUS

KODE SOAL:

- (PG-1) ○ : Pilihan Ganda 1 (Satu) Jawaban Benar, dengan memberi tanda silang (X)
- (PGK- L1) □ : Pilihan Ganda Komplek Lebih dari 1 (satu) Jawaban Benar, dengan memberi tanda silang (X)
- (PGK-BS-1) : Pilihan Ganda Komplek Benar Salah 1 (satu) pernyataan, dengan memberi tanda centang (✓)
- (PGK-BS-L1) : Pilihan Ganda Komplek Benar Salah atau sejenisnya Lebih dari 1 (satu) pernyataan, dengan memberi tanda centang (✓)
- (MJDK) : Menjodohkan jawaban dengan menuliskan angka/huruf.
- (IJS) : Isian Jawaban singkat

Cermati teks berikut! (untuk nomor 1-5)

Teladan Gotong – Royong Masyarakat di Tengah Pandemi

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) mengapresiasi kepedulian masyarakat dalam menghadapi pandemi covid-19, sehingga budaya gotong royong pun benar-benar diterapkan.

Deputi Bidang Koordinasi Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Kawasan Kemenko PMK Sonny Harry B Harmadi mengatakan, “kepedulian masyarakat di tengah pandemi Virus Corona ini sejalan dengan himbauan Presiden Joko Widodo agar masyarakat Indonesia terus menggaungkan semangat kegotongroyongan di tengah pandemi Covid-19 ini.”

“Menko PMK, Pak Muhadjir Effendy, selalu menekankan pentingnya partisipasi masyarakat bersama pemerintah dalam melewati tantangan yang tidak mudah ini,” kata Sonny Harry B Harmadi di Jakarta.

Ia mengatakan di tengah tantangan menghadapi pandemi global Covid-19, kepekaan hati dan solidaritas masyarakat Indonesia terus diuji.

Namun Kemenko PMK tetap bersyukur karena beragam bentuk kepedulian sosial hadir di masyarakat dalam mensikapi warganya yang terinfeksi Covid-19 maupun yang terdampak secara sosial ekonomi.

“Di tengah pandemi ini masyarakat terlihat saling peduli dan menolong. Mulai yang paling sederhana dengan tidak memberikan stigma negatif bagi penderita, hingga menyediakan dukungan kebutuhan sehari-hari,” kata dia.

Masyarakat yang menerapkan gotong royong di tengah pandemi corona patut ditiru dan sudah dilakukan rakyat Indonesia dari Aceh hingga Papua.

Seperti di wilayah Desa Mojopurno di Magetan, Jawa Timur. Mereka memberikan dukungan fisik maupun mental pada warganya selama isolasi mandiri karena Covid-19.

Lalu penyediaan makanan bagi keluarga berstatus ODP dilakukan penduduk Desa Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta.

Contoh lainnya seperti di Kalimantan Barat dan Riau, ibu-ibu gotong royong memproduksi masker kain dan jamu guna mencegah penularan virus corona untuk kemudian dibagikan.

“Masyarakat juga peduli dengan menyumbang kebutuhan tenaga medis. Karena tenaga medis ini ada di garda terdepan,” papar dia.

Menurut dia, kepedulian masyarakat luar biasa budaya gotong royong diterapkan di tengah bencana non alam ini.

Ini sebuah bukti dan ada faktanya bahwa Indonesia telah mendapat predikat sebagai negara paling dermawan di dunia berdasarkan survei lembaga amal Inggris, *Charities Aid Foundation (CAF)*.

“Pandemi Covid-19 ini memang telah menjelma dari krisis kesehatan menjadi krisis sosial ekonomi. Namun gotong royong masyarakat Indonesia telah membuktikan kita sebagai bangsa besar yang peduli dan kuat. Kita optimis mampu melewati masa sulit pandemi ini secara baik bersama-sama,” tutup Sonny.

(Sumber: Teladan Gotong-Royong Masyarakat di Tengah Pandemi | Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (kemenkopmk.go.id))

1. **(MJDK)** Beragam bentuk kepedulian sosial hadir di masyarakat dalam menyikapi warganya yang terinfeksi Covid-19 maupun yang terdampak secara sosial ekonomi. Berdasarkan teks tersebut, pasangkanlah antara aktivitas gotong royong dan tujuan kegiatan yang sesuai.

Tidak memberikan stigma negatif bagi penderita	☐	☐	Terpenuhinya kebutuhan sehari-hari
Menyediakan dukungan kebutuhan sehari-hari	☐	☐	Kebutuhan makanan dapat terpenuhi
Ibu-ibu memproduksi masker dan jamu	☐	☐	Membantu tenaga medis tercukupi kebutuhannya.
Menyumbang kebutuhan medis	☐	☐	Meringankan beban mental penderita.
Penyediaan makanan bagi keluarga berstatus ODP	☐	☐	Mencegah penularan virus corona

2. **(MJDK)** Kepekaan hati dan solidaritas masyarakat Indonesia terus diuji. Faktor-faktor apa yang menyebabkan lunturnya solidaritas masyarakat dalam bentuk gotong royong saat ini? Berdasarkan teks tersebut, pasangkanlah antara sebab dan akibat pudarnya gotong royong di masyarakat yang sesuai.

Adanya kesibukan	☐	☐	Pengaruh terhadap perkembangan budaya bangsa Indonesia dan mengubah pola pikir masyarakat.
Muncul rasa malas	☐	☐	Manusia tergantung pada teknologi sehingga merasa tidak membutuhkan orang lain.
Sosialisasi kurang/ egois	☐	☐	Tidak dapat meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan sosial.
Dampak globalisasi	☐	☐	Tidak memedulikan keadaan sekitarnya.
Perkembangan zaman	☐	☐	Enggan berperan aktif dalam kegiatan bergotong royong.

3. **(PGK-BS-L1)** Manakah pernyataan berikut yang sesuai atau tidak sesuai dengan teks diatas? Berilah tanda centang (v) pada pernyataan berikut yang benar atau salah!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Masyarakat di desa Mojopurno, Magetan, Jawa Timur memberikan dukungan fisik maupun mental pada warganya selama isolasi mandiri karena Covid-19.		
2.	Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Indonesia periode 2014-2019 adalah Bapak Sonny Harry B Harmadi.		
3.	Penyediaan makanan bagi keluarga berstatus ODP dilakukan penduduk Desa Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta.		
4.	Gotong royong sudah dilakukan rakyat Indonesia mulai dari Aceh hingga Papua.		
5.	Yang mengatakan bahwa di tengah tantangan menghadapi pandemi global Covid-19, kepekaan hati dan solidaritas masyarakat Indonesia terus diuji adalah Sonny Harry B Harmadi.		

4. **(PGK-BS-1)** Gotong royong sendiri menjadi masalah untuk generasi muda di era globalisasi karena pada masa ini sangat sulit mengajak pemuda untuk melakukan hal-hal positif seperti gotong royong. Setujukah kamu dengan pernyataan ini?

☐ Setuju

☐ Tidak setuju

Jelaskan pendapatmu:

Cermati teks berikut! (Untuk nomor 5-10)

Kandungan Capsaicin dalam Cabai

Cabai dengan nama Latin, yaitu *Capsicum annum* adalah tanaman perkebunan yang dapat berfungsi sebagai obat tradisional. Produksi cabai dapat diolah menjadi produk kering yang dapat digunakan di dalam negeri dan juga diekspor ke luar negeri. Cabai digunakan sebagai stimulan, karminatif, tonik, juga untuk mengobati asma, impotensi, gejala demam, pilek, influenza, kolera, antelmintik, antifatulen, ekspektoran, antitusif, antijamur dan obat kolesterol.

Umumnya, tanaman cabai berasal dari daerah tropis dan subtropis. Misalnya Amerika, terutama Kolombia, Amerika Selatan, dan menyebar ke Amerika Latin, Eropa dan Asia, termasuk Indonesia. Cabai mengandung senyawa alami yang dapat memberikan manfaat bagi manusia. Salah satu senyawa terpenting dalam cabai adalah capsaicin yang merupakan metabolit sekunder. Bahan aktif capsaicin ini berkhasiat sebagai stimulan sekresi asam lambung dan mencegah infeksi pada sistem pencernaan.

Selain mengandung capsaicin, pada cabai juga terdapat dihidrocapsaicin, vitamin A, vitamin C, capsanthin, karoten, cabsorubin, zeaxanthin, dan pewarna cryptoxanthin. Selain itu, mineral mikro seperti zat besi, kalium, kalsium, fosfor dan niasin juga terkandung dalam cabai.

Unsur lain dalam cabai adalah capsicol yang memiliki sifat analgesik, mengurangi asma dan gatal-gatal.

Cabai memiliki rasa pedas dan bau khas yang dimediasi oleh senyawa capsaicinoid. Capsaicin (8-methyl-N-vanillyl-6-nonamide) adalah komponen aktif cabai. Capsaicin dapat mengiritasi dan menyebabkan sensasi terbakar pada jaringan ketika terjadi kontak. Di bidang farmasi, capsaicin juga dikenal memiliki aktivitas anti kanker, diabetes, antiarthritis dan analgesik, selain memiliki nilai komersial dalam industri makanan.

Capsaicin adalah alkaloid yang memiliki kelarutan tinggi dalam alkohol tetapi rendah di dalam air. Capsaicin juga dapat dianggap sebagai minyak dengan sifat lipofilik dan juga larut dalam lemak. Capsaicin memiliki titik leleh pada 62-65°C dan titik didih 210-220 °C. Capsaicin tidak berbau, tidak berwarna, dan termasuk dalam kelompok yang larut dalam minyak, lemak, metanol, etil asetat, dan etil alkali.

Kadar capsaicin dipengaruhi oleh tingkat kematangan cabai. Selama proses pematangan cabai, kadar capsaicin meningkat hingga periode sintesis. Dalam suatu penelitian diketahui bahwa kadar capsaicin lebih banyak dalam ekstrak etanol daripada dalam bentuk bubuk. Dalam bubuk cabai, masih banyak senyawa dan residu lain yang bisa mengurangi kadar capsaicin. Sementara itu, dalam ekstrak etanol diperoleh kadar yang tinggi karena telah dipisahkan dan tidak ada residu dari senyawa lain.

Sumber: <http://news.unair.ac.id/2020/07/22/membedah-kandungan-capsaicin-dalam-cabai/>, (dengan pengubahan)

5. (PG-1) Salah satu senyawa terpenting dalam cabai adalah . . .
- (A) Karoten (C) Vitamin A (E) Pewarna cryptoxanthin
- (B) Capsaicin (D) Vitamin B
6. (PGK-L1) Berdasarkan teks di atas, berikut beberapa pernyataan mengenai kandungan capsaicin dalam cabai. Berilah tanda silang (v) pada pilihanmu!
- ☐ Capsaicin memiliki titik didih 62-65 °C
- ☐ Capsaicin dapat larut dalam minyak, lemak, metanol, etil asetat dan etil alkali.
- ☐ Unsur lain dalam cabai yang memiliki sifat analgesik adalah capsicol.
- ☐ Bahan aktif capsaicin berkhasiat untuk mencegah infeksi pada sistem pernafasan.
- ☐ Cabai memiliki rasa pedas dan bau khas yang dimediasi oleh senyawa capsaicinoid.
7. (PGK-BS-L1) Manakah pernyataan berikut yang sesuai atau tidak sesuai dengan teks di atas? Berilah tanda centang (V) pada pernyataan berikut yang benar atau salah!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Besarnya titik leleh capsaicin sekitar 210-220 °C.		
2.	Capsaicin tidak berbau dan tidak berwarna.		
3.	Tanaman cabai dapat ditemukan di daerah tropis dan subtropis.		
4.	Cabai dapat digunakan sebagai obat kolesterol.		
5.	Capsaicin adalah alkaloid yang memiliki kelarutan tinggi dalam air tetapi rendah di dalam alkohol.		

8. **(PGK-BS-1)** Makanan pedas kian digemari, bahkan kini sudah semakin banyak tempat makan yang menawarkan menu makanan dengan tingkat kepedasan yang berbeda-beda. Namun, tahukah kamu kalau sebenarnya pedas bukanlah rasa? Pedas merupakan suatu sensasi yang muncul akibat zat kimia bernama capsaicin. Setujukah kamu jika seseorang makan pedas dengan tingkat kepedasan yang sangat tinggi? Berilah tanda centang (v) pada pilihanmu!

☐ Setuju

☐ Tidak setuju

Jelaskan pendapatmu!

9. **(PGK-BS-1)** Selain bermanfaat bagi tubuh, capsaicin juga bisa membahayakan tubuh apabila terlalu banyak dikonsumsi. Salah satunya dapat menimbulkan maag yang mengakibatkan rasa nyeri pada perut setelah mencicipi makan pedas. Menurut pendapatmu, apakah pernyataan tersebut benar? Berilah tanda centang (v) pada pilihanmu!

☐ Ya

☐ Tidak

Jelaskan pendapatmu!

10. **(MJDK)** Kebahasaan yang terdapat pada teks laporan hasil observasi adalah kata serta frasa verba dan nomina, afiksasi, kalimat definisi, kalimat deskripsi, kalimat simpleks dan kalimat kompleks. Jodohkanlah kalimat yang terdapat pada teks laporan hasil observasi yang terdapat di kolom sebelah kiri dengan jenis kalimat yang berada di sebelah kanan!

Kalimat		Jenis kalimat
Kadar capsaicin dipengaruhi oleh tingkat kematangan cabai.	☐	☐ Kalimat kompleks bertingkat
Capsaicin tidak berbau, tidak berwarna, dan termasuk dalam kelompok yang larut dalam minyak, lemak, metanol, etil asetat, dan etil alkali.	☐	☐ Kalimat definisi
Capsaicin dapat mengiritasi dan menyebabkan sensasi terbakar pada jaringan ketika terjadi kontak.	☐	☐ Kalimat deskripsi
Cabai dengan nama Latin, yaitu <i>Capsicum annum</i> adalah tanaman perkebunan yang dapat berfungsi sebagai obat tradisional.	☐	☐ Kalimat simpleks
Produksi cabai dapat diolah menjadi produk kering yang dapat digunakan di dalam negeri dan juga diekspor ke luar negeri.	☐	☐ Kalimat kompleks setara

Bacalah teks hikayat di bawah ini! (Untuk nomor 11-15)

HIKAYAT BAYAN BUDIMAN

Sebermula ada saudagar dinegara Ajam. Khojan Mubarak namanya, terlalu amat kaya, akan tetapi ia tiada beranak. Tak seberapa lama setelah ia berdoa kepada Tuhan, maka saudagar Mubarak pun beranak istrinya seorang anak laki-laki yang diberi nama Khojan Maimun. Setelah umurnya Khojan Maimun lima tahun, maka diserahkan oleh bapaknya mengaji kepada banyak guru sehingga sampai umur Khojan Maimun lima belas tahun, ia dipinangkan dengan anak saudagar yang amat kaya, amat elok parasnya, namanya Bibi Zainab.

Hatta beberapa lamanya Khojan Maimun beristri itu, ia membeli seekor burung bayan jantan. maka beberapa dari itu ia juga membeli seekor tiung betina, lalu dibawanya kerumah dan ditaruhnya hampir sangkaran bayan juga.

Pada suatu hari Khojan Maimun tertarik akan perniagaan dilaut, lalu minta izinlah dia kepada istrinya. Sebelum dia pergi, berpesanlah ia pada istrinya itu, jika ada barang suatu pekerjaan, mufakatlal dengan dua ekor unggas itu, hubaya-hubaya jangan tiada, karena fitnah didunia amat besar lagi tajam daripada senjata.

Hatta beberapa lama ditinggal suaminya, ada anak raja Ajam berkuda lalu melihatnya rupa Bibi Zainab yang terlalu elok. Berkencanlah mereka untuk bertemu melalui seorang perempuan tua. Maka, pada suatu malam, pamitlah Bibi Zainab kepada tiung itu hendak menemui anak raja itu. Maka bernasehatlah di perbuatannya yang melanggar aturan Allah SWT. Maka marahlah istri Khojan Maimun dan disentakannya tiung itu dari sangkarnya dan di hempaskannya sampai mati.

Lalu, Bibi Zainab pun pergi mendapatkan bayan yang sedang berpura-pura tidur. Maka bayan pun berpura-pura terkejut dan mendengar kehendak hati Bibi Zainab pergi mendapatkan anak raja. Maka bayan pun berpikir bila ia menjawab seperti tiung maka ia juga akan binasa.

Setelah ia sudah berpikir demikian itu, maka ujarnya, "Aduhai Siti yang baik paras, pergilah dengan segeranya mendapatkan anak raja itu. Apapun hamba ini haraplah tuan, jikalau jahat sekalipun pekerjaan tuan, Insya Allah diatas kepala hambalah menanggungnya. Baiklah tuan pergi, karena sudah dinanti anak raja itu. Apakah yang dicari oleh segala manusia didunia ini selain martabat, kesabaran dan kekayaan? Adapun akan hamba, tuan ini adalah seperti hikayat seekor unggas bayan yang dicabut bulunya oleh tuannya seorang istri saudagar."

Maka berkeinginanlah istri Khojan Maimun untuk mendengarkan cerita itu. Maka bayan pun berceritalah kepada Bibi Zainab dengan maksud agar ia dapat memperlalakan perempuan itu.

Hatta setiap malam, Bibi Zainab yang selalu ingin mendapatkan anak raja itu, dan setiap berpamitan dengan bayan, maka diberilah cerita-cerita hingga sampai 24 kisah dan 24 malam burung itu bercerita, hingga akhirnya Bibi Zainab insyaf terhadap perbuatannya dan menunggu suaminya Khojan Maimun pulang dari rantauannya.

Burung Bayan tidak melarang malah dia menyuruh Bibi Zainab meneruskan rancangannya itu, tetapi dia berjaya menarik perhatian serta melalaikan Bibi Zainab dengan cerita-ceritanya. Bibi Zainab terpaksa menanggung dari satu malam ke satu malam pertemuannya dengan putera raja. Begitulah seterusnya sehingga Khoja Maimun pulang dari pelayarannya.

Bayan yang bijak bukan sahaja dapat menyelamatkan nyawanya tetapi juga dapat menyekat isteri tuannya daripada menjadi isteri yang curang. Dia juga dapat menjaga nama baik tuannya serta menyelamatkan rumah tangga tuannya. Antara cerita bayan itu ialah mengenai seekor bayan yang mempunyai tiga ekor anak yang masih kecil. Ibu bayan itu menasihatkan anak-anaknya supaya jangan berkawan dengan anak cerpelai yang tinggal berhampiran. Ibu bayan telah bercerita kepada anak-anaknya tentang seekor anak kera yang bersahabat dengan seorang anak saudagar. Pada suatu hari mereka berselisih faham. Anak saudagar mendapat luka di tangannya. Luka tersebut tidak sembuh melainkan diobati dengan hati kera. Maka saudagar itupun menangkap kera dan menangkap anak kera itu untuk mengubati anaknya.

Sumber: Kesusasteraan Melayu Klasik dengan penyesuaian

11. **(PG-1)** Salah satu unsur intrinsik dari hikayat adalah tema. Tema dari suatu cerita atau hikayat biasanya terletak pada bagian konflik antar tokoh cerita dan bagaimana konflik cerita tersebut terselesaikan. Tema yang terdapat pada hikayat Bayan Budiman adalah . . .

- (A) Kebaikan dan kecerdasan seekor burung yang bernama Bayan. (C) Burung Bayan yang bijak.
(B) Kesaktian burung yang bernama Bayan. (D) Burung Bayan yang cerdik.
(E) Kejahatan bisa dikalahkan dengan kecerdikan.

12. **(MJDK)** Hikayat banyak mengandung nilai kehidupan. Nilai –nilai kehidupan tersebut dapat berupa nilai religi, moral, budaya, sosial, edukasi, dan estetika. Tentukan nilai-nilai kehidupan yang terdapat pada hikayat Bayan Budiman dengan menjodohkan jenis nilai dan konsep nilai dengan kutipan teks!

Nilai		Konsep nilai		Kutipan teks
Religi	☐	Membantu orang lain	☐	Maka bernasihatlah ditentang perbuatannya yang melanggar aturan Allah SWT.
Moral	☐	Seorang suami (lelaki) pergi merantau untuk bekerja.	☐	Hatta beberapa lama ditinggal suaminya, ada anak Raja Ajam berkuda lalu melihatnya rupa Bibi Zainab yang terlalu elok. Berkencanlah mereka untuk bertemu melalui seorang perempuan tua.
Sosial	☐	Menjunjung tinggi nilai agama	☐	Bayan yang bijak bukan sahaja dapat menyelamatkan nyawanya tetapi juga dapat menyekat isteri tuannya daripada menjadi isteri yang curang.
Pendidikan	☐	Seorang istri yang mau berbuat curang kepada suaminya.	☐	Setelah umurnya Khojan Maimun lima tahun, maka diserahkan oleh bapaknya mengaji kepada banyak guru sehingga sampai umur Khojan Maimun lima belas tahun.
Budaya	☐	Seorang anak dibiasakan untuk menuntut ilmu agama (mengaji)	☐	Pada suatu hari Khojan Maimun tertarik akan perniagaan di laut, lalu minta ijinlah dia kepada isterinya.

berbau hangus, dia memiliki an absolutely beautiful mind. Ia adalah buah akal yang jernih, bibit jenius asli, yang lahir di sebuah tempat nun jauh di pinggir laut, dari sebuah keluarga yang tak satu pun bisa membaca.

Lebih dari itu, seperti dulu kesan pertama yang kutangkap darinya, ia laksana bunga meriam yang melontarkan tepung sari. Ia lucu, semarak dan penuh vitalitas. Ia memperlihatkan bagaimana ilmu bisa menjadi begitu menarik dan ia menebarkan hawa positif sehingga kami ingin belajar keras dan berusaha menunjukkan yang terbaik.

Sumber: Novel Laskar Pelangi, Andrea Hirata

17. (PGK-L1) Bagaimanakah karakter tokoh Lintang yang digambarkan dalam kutipan Novel tersebut?

- ☐ Rajin ☐ Ceria ☐ Lucu
☐ Semangat ☐ Tinggi hati

18. (PGK-L1) Manakah kalimat dalam novel Laskar Pelangi yang menggunakan majas? Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

- ☐ Wajah manisnya senantiasa bersinar, walaupun baju, celana dan sandal cunghai-nya buruknya minta ampun.
☐ Ia adalah buah akal yang jernih, bibit jenius asli, yang lahir di sebuah tempat nun jauh di pinggir laut, dari sebuah keluarga yang tak satu pun bisa membaca.
☐ Lebih dari itu, seperti dulu kesan pertama yang kutangkap darinya, ia laksana bunga meriam yang melontarkan tepung sari.
☐ Ia memperlihatkan bagaimana ilmu bisa menjadi begitu menarik dan ia menebarkan hawa positif sehingga kami ingin belajar keras dan berusaha menunjukkan yang terbaik.
☐ Kontemplasi-kontemplasi ini ini rupanya melahirkan resep ajaib tadi.

19. (PG-1) Amanat yang terdapat dalam cuplikan novel di atas adalah . . .

- (A) Hendaknya kita bangun pagi setiap hari. (D) Hiduplah bagaikan padi.
 (B) Milikilah watak yang tinggi hati. (E) Tebarkan hawa positif di setiap perilakumu.
 (C) Jangan mudah menyerah oleh keadaan.

20. (PGK-BS-1) Teman sekelasmu ada yang memiliki keadaan dan sifat seperti Lintang. Bagaimana sikap kamu dan apa yang bisa kamu lakukan untuk temanmu? Setujukah kamu jika ada teman yang membantunya!

- ☐ Setuju
☐ Tidak setuju

Jelaskan pendapatmu!

"Ciri orang kafir, fasik, munafik adalah suka membuat kalimat-kalimat yang merusak kebersamaan dan kalimat-kalimat alibi."

(Bpk Kiai Tanjung)